

Jagung JH 36

Nama Pemulia : Dr.Ir. I Made Jaya Mejana, M.Sc., Dr. Muhammad Azrai, SP., MP., Dr. Roy Effendi, SP., M.SI., Aviv Andriani, SP., MP., Dr. Andi Takdir Makkulaku, Dr. R. Nenny Iriany, M.SSI, MP., Dr. Amin Nur.SP., MSI., Suwarti, Muzdalifah Isniani, SP., M.Si., Nining Nurini Andayani, SP.

No Pendaftaran Hak PVT : 14/Peng/02/2017

Mitra Pelisensi : PT. Agri Makmur Pertiwi (2017-2022)

Jagung JH 36 merupakan jenis hibrida silang tunggal (*single cross*) yang diperoleh dari hasil persilangan galur murni Nei9008P sebagai tetua betina dengan galur murni GC 14 sebagai tetua jantan (Nei9008 x GC 14). Kedua galur ini diketahui mempunyai daya gabung yang baik sehingga jagung hibrida JH 36 dinilai memiliki prospek yang sangat bagus untuk dikembangkan baik di lahan optimal maupun sub optimal.

Jagung ini memiliki umur masak fisiologis yang relatif genjah sekitar 89 hari dan mampu menghasilkan 12,2 ton/ha (pipilan kering, kadar air 15%). Rata-rata hasil yang didapatkan pada pengujian multi lokasi mencapai 10,6 ton/ha atau dua kali dari capaian produktivitas jagung nasional saat ini yang baru mencapai 5,1 ton/ha. Keunggulan lain dari JH 36 memiliki biji bertipe mutiara (*flint*) sangat sesuai sebagai bahan baku pakan dan memiliki sifat *stay green* sehingga brekasan JH 36 dapat digunakan sebagai hijauan ternak dan tahan rebah.



